



PENGARUH MEDIA *POWER POINT* TERHADAP MINAT BELAJAR SEJARAH INDONESIA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK WALISONGO BEKASI

Tedy Iskandar¹, Nadia Rista^{2(*)}

Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia¹²
robiatuladawiyah94@gmail.com¹, suaedahsiti169@gmail.com²

Abstract

Received: 19 Agustus 2022
Revised: 29 Agustus 2022
Accepted: 09 September 2022

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuisioner atau angket. Populasi dalam penelitian kali ini adalah peserta didik kelas X jurusan Akuntansi di SMK Walisongo Bekasi. Populasi dalam penelitian kali ini berjumlah 13 peserta didik kelas X jurusan Akuntansi di SMK Walisongo, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Dari penelitian kali ini diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Dari hasil uji kolerasi antara media *power point* dengan minat belajar kognitif ada pada angka 0,797 yang dimana pada tabel interpretasi mencapai tingkat kuat. 2) Dari uji koefisien determinasi, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebanyak 0,603 yang merupakan pengaruh media *power point* terhadap minat belajar sebanyak 60,3%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *power point* dapat meningkatkan minat belajar siswa Sejarah Indonesia kelas X Akuntansi di SMK Walisongo Bekasi.

Keywords: Media; *Power Point*; Minat Belajar

(*) Corresponding Author: rista, nadiarista59@gmail.com, +62 822 1876 9106

How to Cite: Iskandar, T. & Rista, N. (2022). Pengaruh Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Indonesia Siswa Kelas X Akuntansi SMK Walisongo Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 813-818.

INTRODUCTION

Media pembelajaran ialah semacam sarana yang penting serta mampu membantu para pengajar dalam memberikan materi pelajaran. Pemberian pembelajaran melalui teknik suara atau melalui alat lain berupa catatan yang mudah dipahami oleh siswa (Santoso & Umar, 2020). Menurut artinya pelajaran ialah sebuah proses komunikasi, yang terdiri atas 8 proses yaitu penguraian catatan lewat media kepada penerima pesan, catatan, sumber catatan, media, serta penerima catatan ialah materi-materi prosedur komunikasi. Catatan yang dikomunikasikan ialah ajaran yang ada dalam sebuah kurikulum, sumber catatannya ialah pengajar, peserta didik, orang lain (Zakiah, 2021).

Pada prosedur pelajaran pendidik perlu untuk bisa menerapkan metode pelajaran yang kooperatif dan sesuai materi pelajaran. Dijaman seperti saat sekarang ini guru harus dituntut mampu menguasai teknologi guna memperoleh prosedur pelajaran, selanjutnya pendidik harus menguasai pengelolaan kelas terkait bagaimana kondisi kelas, suasana kelas dan lain sebagainya tentunya yang berguna untuk tercapainya proses pembelajaran yang baik. Penerapan media teknologi pada prosedur pelajaran diharap bisa memperoleh kemudahan peserta didik untuk memperoleh isi pelajaran. Pelajaran di kelas diharapkan bisa mengikuti perkembangan zaman, untuk metode pelajaran pendidik diperlukan untuk membuat situasi pembelajaran yang inovatif (Nor, 2017). Salah satu nya penerapan

media *power point*. media *power point* dapat meringankan pendidik agar lebih mudah membimbing para peserta didik agar lebih mudah mendapatkan pengertian hingga mampu memberikan minat dalam belajar. Dengan menggunakan aplikasi *power point* siswa tidak mudah bosan.

Minat belajar siswa bisa diartikan sebagai sebuah kondisi peserta didik dapat memberikan rasa suka dan menumbuhkan semangat dalam melaksanakan kegiatan yang dapat dinilai melalui rasa ketertarikan dalam mengikuti prosedur pelajaran (Hidayat & Widjanti, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis sebelumnya di SMK Walisongo Bekasi minat siswa dalam belajar mata pelajaran Sejarah Indonesia Indonesia masih minim, hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang didominasi oleh pendidik, dimana peran peserta didik terpaku dalam proses pembelajaran tersebut. Sedikitnya minat belajar diperlihatkan melalui perhatian serta keaktifan peserta didik pada saat pengajaran Sejarah Indonesia dilaksanakan. Pendidik banyak membagikan pembelajaran menggunakan ceramah kemudian pembelajaran dikuasai oleh aktivitas memperhatikan serta mencatat materi pembelajaran, hubungan antara pendidik dan peserta didik menurun. Cara meningkatkan minat belajar peserta didik ialah memanfaatkan media, selain itu kegunaan yang dihasilkan melalui pengajaran yang memanfaatkan media ialah : (1) prosedur pengajaran menjadi tertarik, menjadi semangat, (2) jam mengajar akan lebih efisien, (3) kuantitas pembelajaran peserta didik bisa ditingkatkan, (4) perilaku serta ketertarikan pembelajaran peserta didik bisa dipusatkan. Media *power point* ialah alat yang dipakai pada saat pembelajaran peserta didik kelas X Akuntansi di SMK Walisongo Bekasi. Pada saat pembelajaran pemakaian media *power point* diinginkan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik sebab saat pelaksanaannya peserta didik bukan hanya memperhatikan materi yang dijelaskan pendidik pada saat sesi ceramah akan tetapi peserta didik bisa melihat kebenaran sejarah yang diperlihatkan di media *power point* supaya peserta didik mampu mengerti dengan materi yang disampaikan saat proses belajar mengajar.

METHODS

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif kausatif (Badri, 2012). Populasi penelitian ialah peserta didik SMK Walisongo Bekasi Kelas X yang berjumlah 13 peserta didik, sehingga sampel dalam penelitian ini ialah 13, karena jikalau populasinya kurang dari 100, maka dari itu jumlah sampel diambil semua (Arikunto, 2012). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif melalui analisis regresi sederhana. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara media *power point* terhadap minat belajar sejarah Indonesia pada siswa kelas X di SMK Walisongo Bekasi.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Media *Power Point* (X)

No	Aternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	23	17,7%
2	Setuju	72	55,4%
3	Ragu-Ragu	32	24,6%

4	Tidak Setuju	3	2,3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		130	100%

Perhitungan diatas merupakan hasil dari soal media *power point*, peserta didik menjawab dengan alternatif Sangat Setuju 17,7%, Setuju 55,4%, Ragu-Ragu 24,6%, Tidak Setuju 2,3 % dan Sangat Tidak Setuju 0%.

Tabel 2.
 Distribusi Frekuensi Minat Belajar (Y)

No	Aternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	32	24,6%
2	Setuju	71	54,6%
3	Ragu-Ragu	27	20,8%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		130	100%

Perhitungan diatas merupakan jawaban dari soal minat belajar, peserta didik menjawab dengan alternatif Sangat Setuju 24,6%, Setuju 54,6%, Ragu-Ragu 20,8%, Tidak Setuju 0 % dan Sangat Tidak Setuju 0%.

Tabel 3.
 Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat belajar * Media power point	Between Groups	(Combined)	160.410	9	17.823	1.744	.353
		Linearity	121.523	1	121.523	11.888	.041
		Deviation from Linearity	38.887	8	4.861	.476	.822
Within Groups		30.667	3	10.222			
Total		191.077	12				

Perhitungan uji linieritas diatas dapat dilihat hasil dari deviation from linerity adalah 0,822. Yang dimana jumlah tersebut > 0,05 atau 0,822 > 0,05. Dapat ditarik kesimpulan ada hubungan linear secara signifikan.

Table 4,
 Uji Korelasi Media *Power Point* Dengan Minat Belajar

		Media Power Point	Minat Belajar
media power point	Pearson Correlation	1	.797**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	13	13
minat belajar	Pearson Correlation	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	13	13

Sumber : Hasil olah data (2022)

Dapat dilihat dari perhitungan diatas antara media power point dengan minat belajar kognitif ada pada angka 0,797 yang dimana pada tabel interpretasi mencapai tingkat kuat.

Table 5,
Hasil Uji Koefisien Determinasi Media *Power Point* Terhadap Minat Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.636	.603	2.515

Sumber : Hasil olah data (2022)

Dari uji koefisien determinasi diatas, menghasilkan nilai *Adjusted R Square* 0,603 yang pada intinya pengaruh variabel media *power point* (X) terhadap variabel minat belajar (Y) sebesar 60,3%.

Discussion

Media *power point* adalah perangkat elektronik yang dapat dimanfaatkan bagi pengajar pada saat mengajar. Melalui media *power point* pendidik bisa memberikan sarana pembelajaran yang dapat memikat ketertarikan peserta didik akan materi yang diberikan (Khaerunnisa, 2018). Media *power point* bisa menolong pendidik agar lebih senang saat memberikan pengajaran serta peserta didik akan lebih mudah saat memperoleh pembelajaran, maka dari itu memberikan peningkatan dalam minat belajar. Mengenakan media *power point* bisa digunakan pendidik dalam meningkatkan cara pembelajaran yang diperoleh melalui uraian materi. Bisa diterapkannya media *power point* hingga peserta didik tidak mudah bosan dalam memperhatikan pelajaran yang diberikan (Khaerunnisa, 2018).

Media presentasi merupakan sebuah tayangan yang diberikan program *computer* dan disediakan lewat proyektor buat menampilkan pelajaran yang berbentuk naskah, *picture*, *animation*, dan video yang dicampurkan secara lengkap. Seumpama saat tampilan *power point* akan diberikan efek bunyi, sehingga dibutuhkan media tambahan berwujud *speaker*. Dengan demikian, media *power point* merupakan salah satu alat penyajian laporan saat sistem pembelajaran berbentuk program *computer* yang dinilai berguna untuk menyampaikan materi berbentuk *slide* serta beraneka ragam kemampuan pengolahan naskah, corak, suara, video, *picture*, dan *animation* yang mampu dikerjakan sendiri sesuai kreativitas pemakainya, yang dapat dipertontonkan melalui perangkat presentasi berupa proyektor serta *speaker* (Alida, 2021).

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media *power point* ialah sebuah perangkat untuk menyajikan tayangan yang dimulai dengan membuat kerangka. Setelah itu mempersiapkan *slide* yang benar dengan bentuk yang menarik, dan menggunakan bantuan Proyektor. Keunggulan *Power point* ialah; a) Mudah, dapat digunakan disemua kalangan baik itu sekolah maupun pekerjaan, b) Penyampaian pelajaran lebih menarik dan tidak mudah bosan, c) Alat yang ada di *power point* dapat dipertunjukkan menggunakan *animation* dan suara, d) Presentasi dapat diberhentikan dan bisa di *start* kembali sesuai keperluan, e) Tayangan yang diciptakan bisa digunakan berulang kali, f) Dibandingkan papan tulis, penggunaan presentasi bisa lebih efektif (Farida, 2021). Kekurangan *power point* ialah; a) Harus adanya persiapan yang cukup, b) Apabila diperlukan untuk presentasi dikelas, maka para pendidik harus direpotkan oleh pemasangan proyektor, c) Saat layar proyektor yang dipakai berukuran kecil maka bisa jadi peserta didik yang duduk nya jauh akan sulit melihat materi yang disajikan, d)

Pengajar harus mempunyai cukup keahlian untuk menggunakan *power point* (Hevitullah, 2016).

Manfaat *power point* ialah, a) Materi yang disampaikan berisi tentang poin-poin penting atau pokok dari suatu materi sehingga lebih mudah dipahami dan lebih jelas, b) Menjadikan suatu presentasi lebih menarik yang didukung oleh gambar, audio, video, dan lain-lain, c) Saat penyampaian materi pembelajaran akan lebih efektif dan efisien dalam penggunaan media *power point*.

Minat ialah suatu kondisi individu menempatkan ketertarikan pada objek yang diikuti dengan kemauan untuk memahami, menguasai, menekuni, dan meyakinkan (Rahmat, 2018:161). Minat ialah suatu konsep bertambahnya ketertarikan pada hal tanpa ada yang memerintah. Minat menurut aturannya merupakan keterbukaan jalinan jarak seseorang melalui materi. Meningkatkan minat tentang materi ada aturannya ialah mendukung peserta didik memandang jalinan jarak pelajaran yang diinginkan dan diamati melalui pribadinya sendiri (Herdiyanto, 2019). Minat belajar ialah keinginan melaksanakan materi yang dapat membuatnya terdorong dan bersemangat (Anand, 2020).

Pada kenyataannya minat belajar masing-masing peserta didik bukanlah sama, pelajar yang minat belajarnya tinggi dapat merasakan senang dan berupaya menepatkan perilaku supaya memperoleh contoh cara menimba ilmu disekolah dengan efektif, sedangkan pelajar yang minat belajarnya condong enggan memperhatikan ketekunan belajar yang disampaikan oleh pendidik di sekolah. Minat belajar merupakan faktor yang diharapkan dalam proses pembelajaran siswa. Minat belajar yang tinggi dapat menepatkan prilakunya agar tercapai menerima hasil belajar yang maksimal. Akan tetapi, pada kebenarannya tidak seluruh peserta didik mempunyai minat belajar yang besar yang di tunjukkan mulai dari prilaku dan akhlak nya peserta didik yang condong menunda saat proses pembelajaran dan mengindikasikan minat belajar siswa yang kurang (Reski, 2021). Dari penjelasan berikut dapat disimpulkan minat belajar ialah keadaan seseorang yang merasakan ketertarikan pada suatu hal yang diperlukan dalam menuntut ilmu di sekolah buat memperoleh tujuan belajar yang diinginkan.

Karakter dari minat ialah: 1) Minat berkembang bersama melalui kemajuan fisik serta mental, 2) Minat muncul sesuai kegiatan pembelajaran, 3) Minat muncul sesuai kesempatan pembelajaran. Sementara itu karakter khusus minat belajar ialah: 1) Tekat untuk berkontribusi disebuah pelajaran, 2) Rasa menyukai pada hal yang disenangi, 3) Mendapatkan sebuah kesenangan pada hal yang disukai (Anand, 2020). Fungsi dari minat belajar: a) sebagai sumber tekat yang kuat, b) memberikan semangat pada kegiatan yang digeluti, c) Minat mempengaruhi apresiasi peserta didik (Hidayat, 2018).

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian proses pembelajaran memakai media *power point* mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas X Akuntansi di SMK Walisongo Bekasi memberikan efektivitas dalam meningkatkan minat belajar. Para peserta didik menjawab soal tentang media *power point* dengan alternatif Sangat Setuju 17,7%, Setuju 55,4%, Ragu-Ragu 24,6%, Tidak Setuju 2,3 % dan Sangat Tidak Setuju 0%, sedangkan soal minat belajar, peserta didik menjawab dengan alternatif Sangat Setuju 24,6%, Setuju 54,6%, Ragu-Ragu 20,8%, Tidak Setuju 0 % dan Sangat Tidak Setuju 0%. berdasarkan hasil uji linieritas dapat dilihat hasil dari deviation from linerity adalah 0,822. Yang dimana jumlah tersebut $> 0,05$ atau $0,822 > 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya hubungan linear secara signifikan. Dan dapat dilihat hubungan antara media *power point* dengan minat belajar kognitif ada pada angka 0,797 yang dimana pada tabel interpretasi mencapai tingkat kuat. didapatkan nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi)

sebesar 0,603 yang dimaksud pengaruh variabel media power point (X) terhadap variabel minat belajar (Y) sebesar 60,3%.

REFERENCES

- Alida, J. (2021). Pemanfaatan Media Power Point Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP N 21 Kerinci. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 61–80. <https://doi.org/10.37286/ojs.v7i1.92>
- Anand, J. (2020). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Survey pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XII Tata Boga di SMKN 15 Bandung)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Arikunto, Suharsimi (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badri, Syofyan (2012). *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Farida, N. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematika Siswa Kelas VIII Pada Materi Statistika*.
- Herdianto, R. (2019). Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*.
- Hevitullah, E. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII di SMP Negeri 3 Palembang.[skripsi]* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).
- Hidayat, P. W., & Widjajanti, D. B. (2018). Analisis kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar siswa dalam mengerjakan soal open ended dengan pendekatan CTL. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 63–75. <https://doi.org/10.21831/pg.v13i1.21167>
- Khaerunnisa, F. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu*.
- Nor, F. (2017). *Analisis Penggunaan Rele Diferensial Sebagai Proteksi Pada Transformator Daya 16 MVA Di Gardu Induk Jajar*.
- Reski, N. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485–2490.
- Santoso, B., Kasih, K., & Umar, S. A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Biologi Pada Siswa Kelas VII Dan Kelas XI Di Pondok Pesantren Mafatih 1453 Bogor. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Zakiah, S. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Tematik Di SDN 5 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu*.